

**PELATIHAN TILAWATIL QURAN UNTUK MEMPERBAIKI
DAN MEMPERINDAH BACAAN AL-QURAN KOMUNITAS
MUSLIMAT NU DESA JATIROTO KAYEN PATI**

M. Luthfi, Riska Ika Rosanti, Aisah Artasari

Institut Pesantren Mathali'ul Falah

e-mail: luthfi@ipmafa.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this service is to improve and beautify the Quran reading of the NU Muslim community in the Jatiroto village, Kayen, Pati. Tilawatil Quran is an activity to improve the reading of the Quran in accordance with applicable rules including recitation, sound, song, breath and fashahah. The NU Muslimat Community of Jatiroto Kayen Pati Village in organizing an event always includes Quran recitations in the agenda. Solid and militant cadres are potential for the NU Muslimat of Jatiroto Village. Behind this potential, the NU Muslimat of Jatiroto Village still lacks cadres who can recite Quran recitations, so the staff who carries Quran recitations are very limited. This training is one solution to recruit the stock of NU Muslimat cadres in Jatiroto Village so that they can bring Quran recitations in an event that is being held. The target of this training is NU Muslimat cadres in Jatiroto Village who are interested in participating in the training. The implementation of community service in the form of training uses an Asset based community development (ABCD) approach with six procedures including setting scenarios, revealing the past, dreaming of the future, mapping assets, planning actions as well as evaluation and learning. As a result of this dedication, participants in the Tilawatil Quran training had mastered basic Tajweed knowledge, were able to practice basic vocal, tone and breathing techniques.

Keywords: Training, Tilawatil Quran, Muslimat NU, ABCD, Jatiroto Kayen Pati Village

ABSTRAK

Tujuan pengabdian ini adalah untuk memperbaiki dan memperindah bacaan al-Quran komunitas Muslimat NU desa Jatiroto Kayen Pati. Tilawatil Quran merupakan kegiatan membaguskan bacaan al-Quran sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku meliputi tajwid, suara, lagu, nafas serta fashahah. Komunitas Muslimat NU Desa Jatiroto Kayen Pati dalam menyelenggarakan suatu acara selalu memasukkan tilawatil Quran dalam susunan acaranya. Kader yang solid dan militan menjadi potensi tersendiri yang dimiliki oleh Muslimat NU Desa Jatiroto. Dibalik potensi tersebut Muslimat NU Desa Jatiroto masih kekurangan kader yang bisa membawakan tilawatil Quran sehingga petugas yang membawakan tilawatil Quran sangat terbatas. Pelatihan ini menjadi salah satu solusi untuk mencetak stok kader Muslimat NU Desa Jatiroto agar bisa membawakan tilawatil Quran dalam suatu acara yang diselenggarakan. Sasaran pelatihan ini adalah kader Muslimat NU Desa Jatiroto yang berminat mengikuti pelatihan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelatihan ini menggunakan pendekatan Asset based community development (ABCD) dengan enam prosedur meliputi mengatur skenario, mengungkap masa lampau, mimpi masa depan, memetakan asset, perencanaan aksi serta evaluasi dan pembelajaran. Hasil dari pengabdian ini peserta pelatihan Tilawatil Quran telah menguasai ilmu Tajwid dasar, mampu mempraktikkan teknik vokal, nada dan pernapasan dasar.

Kata Kunci: *Pelatihan, Tilawatil Quran, Muslimat NU, ABCD, Desa Jatiroto Kayen Pati*

A. PENDAHULUAN

Pengabdian ini merupakan salah satu kegiatan dari program Kelompok KKN Desa Jatiroto yang diselenggarakan oleh Institut Pesantren Mathali'ul Falah (IPMAFA) tahun 2022. Dalam pengabdian ini pihak yang terlibat meliputi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Bapak M. Luthfi, M.Pd, Mahasiswa peserta KKN, pelatih tilawatil Quran dan Muslimat NU Desa Jatiroto. Kegiatan KKN IPMAFA pada tahun 2022 ini berlokasi di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati yang tersebar di 17 desa

salah satunya adalah Desa Jatiroto yang menjadi lokasi pelaksanaan pengabdian pelatihan tilawatil Quran ini.

Desa Jatiroto terletak di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati (Wikipedia, November 2022). Keberadaan beberapa komunitas yang mewarnai kehidupan bermasyarakat di desa Jatiroto merupakan potensi yang harus selalu dikembangkan. Salah satu komunitas yang mewarnai kehidupan keagamaan di desa Jatiroto adalah Muslimat NU Desa Jatiroto. Potensi terbesar dari Muslimat NU Desa Jatiroto adalah organisasi ini telah teruji eksis bertahan dari zaman dahulu sampai sekarang, adanya kebersamaan diantara anggotanya karena ikatan bertetangga yang rumahnya saling berdekatan dalam lingkup satu desa. Selain itu kebersamaan mereka juga dilandasi oleh kesamaan ideologi Ahlu Sunnah wal Jama'ah dan amalan dalam beribadah. Jika potensi tersebut dikembangkan dengan maksimal maka akan membawa kemajuan bagi komunitas Muslimat NU Desa Jatiroto.

Muslimat NU Desa Jatiroto aktif dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan untuk mengharapkan berkah dari Allah SWT seperti memperingati hari besar Islam dan Rutinan Yasinan setiap satu bulan sekali. Setiap memperingati hari besar Islam didalam rangkaian acaranya selalu memasukkan pembacaan ayat suci al-Quran. Pembacaan ayat suci al-Quran ini menjadi sangat penting agar didalam acara yang dilaksanakan terdapat keberkahan. Selama ini petugas yang membawakan bacaan ayat suci al-Quran sangat terbatas. Petugas yang ditugasi diberagai acara orangnya sama sehingga panitia merasa kesulitan mencari ganti jika petugas yang biasanya bertugas berhalangan. Selain aktif mengadakan kegiatan peringatan hari besar, Muslimat NU Desa Jatiroto juga aktif menjalankan kegiatan Rutinan Yasinan setiap satu bulan sekali. Sebagian besar anggota Muslimat NU Desa Jatiroto memiliki latar belakang

pendidikan agama yang minim sehingga dalam membaca al-Quran masih ala kadarnya atau sebisanya.

Berdasarkan fenomena diatas, pelatihan Tilawatil Quran yang bertujuan untuk memperbaiki dan memperindah bacaan al-Quran komunitas Muslimat NU Desa Jatiroto menjadi sangat penting. Pertama, kegiatan ini merupakan permintaan dari komunitas Muslimat NU Desa Jatiroto berdasarkan keadaan yang selama ini mereka alami (Efendi dkk., 2021:162). Kedua, kegiatan pelatihan tersebut diharapkan dapat mencetak kader yang nantinya dapat ditugasi untuk membawakan bacaan al-Quran disetiap acara yang diselenggarakan. Ketiga, kegiatan pelatihan tersebut bisa menjadi wadah bagi komunitas Muslimat NU Desa Jatiroto untuk memperbaiki bacaan al-Quran anggotanya.

Selain itu beberapa penelitian terdahulu seperti “Kontribusi Ikatan Pendidik Qur’an dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengajar Baca Tulis Al-Quran Guru Madrasah Diniyah” yang ditulis oleh Wargono dan Hunainah serta “Manajemen Pendidikan dan Pelatihan Tilawah Al-Qur’an Bagi Calon Peserta Didik Musabaqoh Tilawatil Quran” yang ditulis oleh A. Pertiwi hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelatihan Tilawatil Quran dapat memperbaiki dan memperindah bacaan al-Quran.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Menindaklanjuti potensi dan fenomena diatas kami menyelenggarakan pelatihan Tilawatil Quran untuk Ibu-ibu anggota komunitas Muslimat NU Desa Jatiroto. Pelatihan tilawatil Quran menurut (Nurhayanti, 2018:59) adalah proses kegiatan pembelajaran antara guru dan murid dengan tujuan untuk membaca al-Quran dengan lagu-lagu dalam tilawatil Quran. Dalam pelatihan tilawatil Quran ini kami

mendatangkan tutor Sholihul Huda yang sudah kompeten dan memiliki jam terbang dalam perlombaan Tilawatil Quran. Pelatihan ini terlaksana pada tanggal 22, 26, 29 Agustus dan 2 September pukul 16.00 WIB bertempat di masjid Baiturrohim Desa Jatiroto.

Pengabdian ini menggunakan pendekatan *Asset based community development* (ABCD) dengan ruang lingkup pengabdian kepada komunitas Muslimat NU Desa Jatiroto Kayen Pati. Ada enam prosedur yang kami gunakan dalam program pendampingan ini:

1. Mengatur skenario

Prosedur ini berupa pengamatan awal terhadap beberapa komunitas di desa Jatiroto sampai kami temukan bahwa Muslimat NU Desa Jatiroto dalam beberapa aspek memiliki potensi yang bisa kita kembangkan bersama-sama.

2. Mengungkap masa lampau

Komunitas Muslimat NU Desa Jatiroto kami ajak untuk mengenang kembali apa prestasi-prestasi mereka selama ini yang telah dicapai. Minimal, Muslimat NU Desa Jatiroto tersebut masih ada sampai sekarang adalah bentuk nyata dari sebuah prestasi yang melibatkan banyak anggota. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan kepercayaan diri, antusiasme, gagasan kreatif dan partisipasi aktif dari anggota Muslimat.

3. Mimpikan masa depan

Setelah Muslimat NU Desa Jatiroto menemukan apa prestasi-prestasi mereka dimasa lalu kemudian Muslimat NU Desa Jatiroto kita ajak untuk memikirkan apa yang sebenarnya ingin dicapai dari komunitas ini. Penentuan pencapaian tersebut berdasarkan apa yang telah mereka miliki selama ini yang menunjang keberhasilan-keberhasilan

mereka dan kemungkinan yang baru yang dapat menunjang keberhasilan mereka.

4. Memetakan aset

komunitas Muslimat NU Desa Jatiroto kita ajak untuk mendata aset apa saja yang mereka miliki. Siapa memiliki sumber daya apa dan keterampilan apa yang bisa menunjang keberhasilan komunitas. Setelah aset terdata kemudian Muslimat NU Desa Jatiroto kita ajak untuk memetakan mana aset yang berguna dan mana aset yang tidak berguna. Tujuan dari pemetaan aset ini agar Muslimat NU Desa Jatiroto belajar terhadap kekuatan yang telah mereka miliki sebagai sebuah komunitas. Mereka bisa memetakan apa hal terbaik yang bisa mereka lakukan sekarang dengan aset yang mereka miliki.

5. Perencanaan aksi

Muslimat NU Desa Jatiroto kita dampingi untuk merumuskan perencanaan kegiatan yang nyata yang dapat mereka lakukan berdasarkan aset yang mereka miliki. Muslimat NU Desa Jatiroto harus disadarkan bahwa mereka memiliki aset yang bisa mereka gunakan untuk melakukan sebuah aksi. Perencanaan aset ini merupakan jalan nyata yang dapat digunakan Muslimat NU Desa Jatiroto untuk mencapai tujuan mereka.

6. Evaluasi dan pembelajaran

Prosedur ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar anggota Muslimat NU Desa Jatiroto dapat mengenali aset mereka dan seberapa produktif mereka dapat memobilisasi aset yang mereka miliki untuk mendekati tujuan komunitas. Tahapan prosedur ini kami akan mengajak Muslimat NU Desa Jatiroto untuk menghargai dan menggunakan pola prestasi dimasa lampau, mengajak anggota untuk menemukan kembali aset dan menggunakannya secara produktif serta

komunitas kita ajak untuk menggambarkan tujuan bersama serta bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama tersebut (Dureau, 2013:122).



Pengumpulan data dan mobilisasi aset menggunakan teknik Pemetaan Individual Asset dengan interview dan *focus group discussion* (FGD) (Dureau, 2013:42). Pendamping melakukan interview dengan ketua dan anggota Muslimat NU Desa Jatiroto untuk mengetahui potensi

yang ada didalam komunitas Muslimat NU Desa Jatiroto sekaligus meminta masukan tentang program yang nantinya dapat dilaksanakan. Selanjutnya hasil dari interview tersebut didiskusikan secara terbatas dengan pengurus dan sebagian anggota Muslimat NU Desa Jatiroto untuk menyepakati program yang akan dilaksanakan. Analisa data menggunakan teknik skala prioritas (Salahudin, 2005:47). Komunitas Muslimat NU Desa Jatiroto kita arahkan untuk mengidentifikasi potensi apa saja yang mereka milik. Program apa yang mungkin direalisasikan yang dapat memberikan manfaat paling besar untuk semua anggota, serta siapa saja yang nantinya terlibat demi suksesnya kegiatan tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini kita awali dengan mengatur skenario berupa pengamatan awal terhadap beberapa komunitas yang ada di desa Jatiroto. Berdasarkan pengamatan awal yang kami lakukan pada tanggal tiga dan sepuluh Juli 2022 di Desa Jatiroto terhadap beberapa komuitas yang ada disana diantaranya Ansor, Karang Taruna, Kelompok Tani, Fatayat NU, Muslimat NU, PKK dan lain sebagainya. Kami menemukan bahwa Muslimat NU Desa Jatiroto memiliki potensi yang dapat dikembangkan bersama. Potensi yang dimiliki Muslimat NU Desa Jatiroto diantaranya komunitas ini memiliki ikatan yang sangat kuat diantara anggotanya karena dilatar belakangi kesamaan amaliah dalam beribadah. Muslimat NU Desa Jatiroto menjalankan kegiatan rutin Yasinan satu bulan sekali sebagai wadah perekat anggota komunitas dan sebagai wadah menjalankan amaliyah Ahlu Sunnah wal Jama'ah yang diharapkan pahala dan keberkahannya.

Hasil dari pengamatan tersebut kami tindak lanjuti dengan menemui ketua Muslimat NU Desa Jatiroto, dari wawancara dengan ketua

Muslimat NU Desa Jatiroto beliau menyampaikan bahwa kegiatan rutin yang dilakukan oleh Muslimat NU Desa Jatiroto adalah Yasinan satu bulan sekali dan kegiatan peringatan hari besar Islam. Beliau juga menuturkan bahwa sebagian anggota Muslimat kemampuan membaca al-Quran masih minim, selain itu ketika Muslimat NU memperingati hari besar petugas pembawa tilawatil Quran masih sangat terbatas sehingga jika petugasnya berhalangan kesulitan mencari pengganti. Dalam wawancara tersebut Ketua Muslimat NU Desa Jatiroto juga menyampaikan bahwa sudah lama Muslimat NU Desa Jatiroto ingin menyelenggarakan pelatihan tilawatil Quran bagi anggotanya dengan tujuan memperbaiki bacaan al-Quran dan menyiapkan kader yang mampu membawakan tilawatil Quran dalam acara yang diselenggarakan oleh Muslimat NU Desa Jatiroto.



Gambar 1.

Wawancara dengan Ketua Muslimat NU dan Ketua Kelompok Tani Desa Jatiroto (Mengatur Skenario)

Setelah mengatur skenario prosedur selanjutnya yang kami laksanakan dalam pengabdian ini adalah prosedur mengungkap masa lampau, mimpi masa depan dan memetakan aset. Ketiga prosedur tersebut kita laksanakan dalam forum *focus group discussion* (FGD) dengan

pengurus Muslimat NU Desa Jatiroto dan perwakilan anggota pada tanggal 3 Agustus 2022 bertempat di Balai Desa Jatiroto. Dalam FGD tersebut kami mengungkap prestasi masa lampau dan potensi yang dimiliki Muslimat NU Desa Jatiroto. Prestasi dan potensi Muslimat NU Desa Jatiroto diantaranya kesamaan amaliyah beribadah, semangat kebersamaan bertetangga sebagai warga Desa Jatiroto yang secara geografis saling berdekatan. Jaringan Muslimat NU yang terstruktur mulai dari Desa sampai pusat dan lain sebagainya.

Berdasarkan prestasi dan potensi-potensi yang dimiliki oleh Muslimat NU Desa Jatiroto, kemudian kami mengajak Muslimat NU Desa Jatiroto untuk memimpikan masa depan atau apa yang ingin mereka capai dalam waktu dekat ini yang paling memungkinkan. Sudah saatnya Muslimat NU Desa Jatiroto dengan segala potensi yang dimiliki dikembangkan sedemikian rupa kearah yang lebih baik. Dari beberapa usulan kegiatan yang disampaikan, pelatihan tilawatil Quran disepakati sebagai kegiatan yang akan dilaksanakan mengingat pentingnya memperbaiki dan memperindah bacaan al-Quran serta sudah tersedianya tempat pelatihan, pelatih dan antusiasme dari calon peserta pelatihan.

Dalam FGD tersebut juga dibahas tentang pemetaan aset Muslimat NU Desa Jatiroto. Aset utama yang dimiliki oleh Muslimat NU Desa Jatiroto adalah kekompakan anggotanya yang sudah teruji berpuluh-puluh tahun secara turun temurun. Muslimat NU Desa Jatiroto tetap eksis menjalankan kegiatan-kegiatannya terutama kegiatan amaliyah ubudiyah Yasinan dan Peringatan hari besar Islam. FGD tersebut kemudian menyepakati untuk mengadakan pelatihan tilawatil Quran bagi anggota Muslimat NU Desa Jatiroto dengan tujuan memperbaiki bacaan al Quran anggotanya dan menyiapkan kader yang nantinya mampu membawakan tilawatil Quran dalam kegiatan yang diselenggarakan Muslimat NU Desa

Jatiroto. Kesepakatan mengadakan pelatihan al-Quran dilatar belakangi kebutuhan nyata yang dirasakan oleh Muslimat NU Desa Jatiroto dan berdasarkan pertimbangan sumber daya yang dimiliki meliputi kesiapan pelatih, peserta dan tempat pelatihan.



Gambar 2.

Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD)
(Mengungkap Masa Lampau, Mimpi Masa Depan dan Memetakan Aset)

Kesepakatan mengadakan pelatihan tilawatil Quran pada forum FGD kami tindak lanjuti dengan prosedur perencanaan aksi bersama Muslimat NU Desa Jatiroto. Pertemuan tersebut membahas teknis pelaksanaan pelatihan tilawatil Quran yang akan dijalankan. Ketua Muslimat NU Desa Jatiroto memberikan masukan agar pelatihan dilaksanakan dua kali dalam seminggu pada pukul 16.00 bertempat di Masjid. Masukan dari ketua Fatayat NU Desa Jatiroto tersebut dengan pertimbangan jika pagi Ibu-ibu Muslimat banyak yang bekerja di Ladang. Pertimbangan dua kali dalam seminggu agar tidak terlalu sering dan tidak terlalu lama sehingga materi yang diberika banyak lupa. Pertimbangan dilaksanakan di Masjid agar ikut andil dalam meramaikan masjid dengan kegiatan-kegiatan yang positif dan letak masjid ditengah-tengah Desa. Selanjutnya disepakati bahwa pelatihan akan dilaksanakan empat kali

pada tanggal 22, 26, 29 Agustus dan 2 September pukul 16.00 WIB bertempat di masjid Baiturrohim Desa Jatiroto dengan pelatih Qori' Sholihul Huda.



Gambar 3

Rapat dengan Muslimat NU Desa Jatiroto
(Perencanaan Aksi)

Dalam pelaksanaan pelatihan, pada pertemuan I tutor menyampaikan sekilas tentang ilmu tajwid yang menjadi dasar tilawah serta teori-teori dasar yang berkaitan dengan tilawah. Pertemuan II tutor mempraktekkan langsung beberapa seni tilawah kepada para peserta. Peserta juga diminta untuk mengakses beberapa video di Youtube yang memperlihatkan praktik seni tilawah dari Qori'-qori' yang sudah berpengalaman. Pertemuan III peserta pelatihan diminta untuk berlatih mempraktikkan langsung materi yang sudah disampaikan dan dicontohkan oleh tutor secara berulang-ulang. Pertemuan IV peserta mempraktikkan tilawah beberapa ayat yang sudah ditentukan oleh tutor beserta lagunya secara berulang-ulang. Lingkup materi pelatihan yang telah disampaikan meliputi ilmu Tajwid, pelatihan vokal, pernapasan dan pengenalan nada.



Gambar 4.
Pelaksanaan Pelatihan Tilawatil Quran

Prosedur terakhir yang kami laksanakan dalam pengabdian ini adalah evaluasi dan pembelajaran. Berdasarkan pengamatan dan evaluasi yang kami lakukan terhadap pelaksanaan pelatihan tilawatil Quran berjalan dengan lancar meskipun peminat yang mengikuti pelatihan tersebut masih minim. Peserta yang mengikuti pelatihan tersebut berjumlah lima orang dari yang kami targetkan berjumlah sepuluh orang. Minimnya peserta pelatihan tersebut karena anggota Muslimat NU Desa Jatiroto menganggap peserta pelatihan tilawatil Quran harus memiliki bakat suara yang bagus dan mental untuk tampil didepan publik yang tidak semua orang memilikinya. Pelatihan tersebut terlaksana empat kali sesuai dengan jadwal dan pelatih yang kami tentukan meskipun dengan sedikit kendala seperti peserta datang telat sehingga saling menunggu dan pelatihanpun dimulai agak molor pada pukul 16.20 WIB.

Pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelatihan tilawatil Quran ini semata-mata tidak hanya untuk membekali peserta pelatihan dengan kemampuan tilawatil Quran, tetapi lebih dari itu sebagai pemicu bagi komunitas Muslimat NU Desa Jatiroto agar bisa memanfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk kemajuan Muslimat NU Desa Jatiroto.

Pada dasarnya semua komunitas memiliki potensinya masing-masing yang bisa dikembangkan untuk kemajuan komunitas, hanya saja selama ini komunitas-komunitas tersebut belum bisa memobilisasi aset secara produktif untuk mencapai tujuan komunitas.



Gambar 5.

Rapat Evaluasi Pelatihan Tilawatil Quran
(Evaluasi dan Pembelajaran)

D. KESIMPULAN

Pengabdian yang dilaksanakan kelompok KKN IPMAFA di Desa Jatiroto berupa pelatihan tilawatil Quran untuk anggota Muslimat NU Desa Jatiroto bertujuan untuk memperbaiki dan memperindah bacaan al-Quran anggota Muslimat NU Desa Jatiroto. Hasil dari pelatihan ini, peserta pelatihan mengetahui ilmu tajwid dasar dan mampu mempraktikkan teknik vokal, pernapasan serta nada dasar dalam ilmu tilawatil Quran. Harapan kedepannya pelatihan tilawatil Quran ini bisa dilanjutkan lagi agar potensi anggota Muslimat NU Desa Jatiroto bisa lebih tergali dan untuk meningkatkan kemampuan anggotanya. Selain itu kedepannya pelatihan bisa dijalankan secara konsisten menjadi kegiatan rutin tiap minggu yang dilatih oleh pelatih lokal sekitar Desa Jatiroto.

DAFTAR PUSTAKA

- Christopher Dureau. 2013. *Pembaru Dan Kekuatan Lokal Untuk Pembangunan*. Canberra: Australian Community Development And Civil Society Strengthening Scheme (Access) phase ii.
- Hikmah, N. (2021). Workshop Menumbuhkan Minat Baca dan Penanganan Kesulitan Membaca Anak di Perumahan Graha Indah Samarinda. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 146-158.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Jatiroto,_Kayen,_Pati (diakses pada tanggal 28 Juli 2022 pukul 10.00 WIB)
- Moh. Yusuf Efendi, dkk. 2021. *Metode Pemberdayaan Masyarakat*. Jember: Polije Press.
- Nadhir Salahudin. 2005. *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel*. Surabaya: Kampus UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Nugrahanto, I., Sungkono, S., & Arisandi, B. (2022). Rancang Bangun Alat Pembersih Telur Asin Otomatis Berbasis Arduino Uno Untuk UMKM Di Kota Malang. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 57-70.
- Oki Nurhayanti. 2018. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Lagu Tilawah dalam Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an di Mi Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas
- Samaun, S., Gufron, A., Islamiyah, I., Hakim, Z., & Ulum, B. (2021). Penyuluhan Masyarakat Dalam Menumbuhkan Kesadaran Melestarikan Tradisi Sabellesen di Desa Cok-Pocok Daleman Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 127-145.
- Wawancara dengan Ketua Muslimat NU Desa Jatiroto pada Tanggal 10 Agustus 2022
-